

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH, Tbk.

ANISA NURWINANDA

anisanurwii@gmail.com

GHEA ARDILIA

gheaardilia88@gmail.com

IRMA SUSANTI

irma.susanti3897@gmail.com

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan yang hasilnya digunakan untuk merancang rencana bisnis, mengevaluasi manajemen, dan kinerja perusahaan pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016 sampai 2019, berdasarkan rasio likuiditas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan data sekunder berupa data-data laporan keuangan dari PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dalam bentuk laporan keuangan, dan menggunakan teknik analisis data rasio likuiditas. Hasil penelitian ini adalah: (1) Rasio lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%. (2) Rasio cepat PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%, (3) Rasio kas atas aktiva lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi dan termasuk tidak cukup sehat karena berada pada nilai dibawah 100%. (4) Rasio kas atas utang lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi yang cukup signifikan, ditahun 2016 dan 2017 perusahaan berada dalam keadaan sehat (likuid) yaitu diatas 100% sedangkan ditahun 2018 dan 2019 perusahaan dalam keadaan tidak sehat (ilikuid), yaitu dibawah 100%. (5) Rasio aktiva lancar pada total aktiva PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi dan termasuk tidak cukup sehat karena berada pada nilai dibawah 100%. (6) Rasio aktiva lancar pada utang jangka Panjang PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, evaluasi manajemen, rasio likuiditas

ABSTRACT

This study aims to analyze the company's performance, the results of which are used to design business plans, evaluate management, and company performance at PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk from 2016 to 2019, based on the liquidity ratio. The research method used is descriptive research method, using secondary data in the form of financial statement data from PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in the form of financial statements, and using data analysis techniques liquidity ratios. The results of this study are: (1) Current ratio of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in 2016-2019 is included in the good criteria (liquid) because it is above 100%. (2) Rapid ratio of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in 2016-

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

2019 is included in the good criteria (liquid) because it is above 100% value, (3) The ratio of cash to current assets of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in 2016-2019 fluctuated and was considered not healthy enough because it was at a value below 100%. (4) The ratio of cash to current liabilities of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in 2016-2019 fluctuated quite significantly, in 2016 and 2017 the company was in a healthy (liquid) condition, above 100%, while in 2018 and 2019 the company was in an unhealthy (illiquid) condition, which was below 100%. (5) The ratio of current assets to total assets of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in 2016-2019 fluctuated and was considered not healthy enough because it was at a value below 100%. (6) The ratio of current assets to long-term debt of PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk in 2016-2019 is included in the good criteria (liquid) because it is above 100%.

Keywords: Financial performance, management evaluation, liquidity ratio.

I. PENDAHULUAN

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar, dimana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, mulai dari lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk analisis rasio likuiditas adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas atas aktiva lancar, rasio atas utang lancar, rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, dan rasio aktiva lancar terhadap utang jangka panjang.

Ditahun 2019 beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kesulitan likuiditas karena serangan pandemi virus corona yang saat ini masih berjalan, kesulitan dana tersebut menyebabkan beberapa diantara nya tidak mampu membayar utang sehingga perusahaan mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Membayar Utang

(PKPU). Salah satu perusahaan yang melakukan permohonan PKPU adalah PT Granda Kartech, Tbk yang bergerak di bidang engineering dan manufaktur yang mampu merancang, dan membangun peralatan mesin yang melayani berbagai sektor industri. Rasio rasio cepat pada PT Granda Kartech, Tbk ditahun 2019 sebesar 16,75% dinyatakan tidak sehat (ilikuid) karena berada dibawah 100%.

Kuranta et al., (2016) mengungkapkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki tingkat Likuiditas yang baik dan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya karena perusahaan memiliki nilai presentase rata-rata di atas 100% pada tahun 2011 – 2015. Walaupun pada tahun 2011 nilai presentasinya tidak mencapai 100% tapi perusahaan masih bisa untuk menutupi hutang lancarnya dan dapat dibuktikan pada tahun-tahun selanjutnya bahwa nilai presentasinya bisa naik diatas 100% sehingga memiliki nilai rata-rata diatas 100%.

Sari (2017) melakukan analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap Koperasi Tri Guna Blitar. Hasilnya menunjukkan Current Ratio Koperasi Tri Guna Blitar tahun 2015-2016 termasuk

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

kriteria tidak baik, Cash Ratio termasuk kriteria kurang baik, Quick Ratio termasuk pada kriteria tidak baik. Sedangkan Net Worth To Debt Ratio termasuk dalam kriteria baik begitu juga pada Total Asset To Debt Ratio. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Tri Guna Blitar tahun 2015 – 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik, Return On Asset (ROA) termasuk dalam kriteria tidak baik. Dengan demikian, penilaian kesehatan Koperasi Tri Guna Blitar tahun 2015 – 2016 dinyatakan tidak sehat.

PT Indo Tambangraya Megah, Tbk didirikan pada tahun 1987, perusahaan ini bergerak dibidang produsen batubara. Pada tahun 2001, PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITM) dan anak perusahaan di akuisisi oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd, pada 18 Desember 2007, ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham yang dimiliki Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd sebesar 77.60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2.40%. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, Tbk”

II. LANDASAN TEORI

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo, menurut Kieso et al., (2002). Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio

yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passive lancar (utang jangka pendek) (kasmir, 2012). Pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Menurut Sudana (2015, hal 24), edisi kedua “current ratio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama”.

Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank. Rumus untuk mencari rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa current ratio merupakan alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar (Harahap, 2002)

Rasio Cepat

Rasio cepat adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar dikurangi persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Menurut Munawir (2002:74), Quick Ratio adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini memberikan ukuran yang lebih mendalam tentang likuiditas daripada rasio lancar menurut Subani (2008:52). Rumus untuk mencari rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Secara umum rasio ini dikatakan sehat (baik), jika rasionya semakin besar. Angka rasio cepat tidak harus 100%, walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga bisa dikatakan sehat.

Rasio Kas atas Aktiva Lancar

Rasio kas atas aktiva lancar adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan

setara kas pada suatu perusahaan dengan aktiva lancar yang ada didalamnya.

Menurut (Sartono, Agus., 2000) Rasio Kas (Cash Ratio) adalah perbandingan antara jumlah kas yang tersedia dengan hutang lancar. Rumus untuk mencari rasio kas atas aktiva lancar adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

Suatu perusahaan akan dikatakan memiliki Kas yang cukup untuk membayar kewajiban jika nilai rasionya adalah 1,0 atau 100%

Rasio Kas atas Utang Lancar

Terkadang perusahaan juga ingin mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. Artinya dalam hal ini perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar.

Menurut 1 (Sartono, Agus., 2000) “Rasio Kas (Cash Ratio) adalah perbandingan antara jumlah kas yang tersedia dengan hutang lancar”. Menurut Hani (2014, hal 73), “cash ratio adalah alat ukur bagi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki”. Menurut Sudana (2011, hal 21), “cash ratio merupakan rasio yang paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan, untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid”. Menurut

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Fahmi (2013, hal 163) Rasio kas atas utang lancar adalah bentuk penyempurnaan dari quick ratio atau rasio cepat yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana finansial perusahaan yang terdiri dari kas setara kas yang ada. Rumus untuk mencari rasio kas atas utang lancar adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilainya, maka akan semakin stabil perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah angkanya, maka akan semakin berisiko dalam masalah likuiditas. Suatu perusahaan akan dikatakan memiliki uang yang cukup untuk membayar tagihan jangka pendeknya jika nilai rasionya adalah 1,0 atau 100%. Dengan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian cash ratio adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas perusahaan.

Rasio Aktiva Lancar dan Total Aktiva

Rasio Aktiva Lancar dan Total Aktiva digunakan untuk melihat berapa asset lancar yang paling likuid dibanding seluruh total asset yang bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rumus untuk mencari rasio kas atas utang lancar adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Aktiva Lancar dan Utang Jangka Panjang

Aktiva lancar atau sering disebut juga sebagai aset lancar adalah jenis aktiva yang

dapat dengan mudah dicairkan (diuangkan), dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun atau 1 siklus akuntansi. aktiva lancar adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan di masa lalu. Rasio Aktiva lancar terhadap utang jangka panjang digunakan untuk melihat tingkat margin pengaman pada kreditor, karena patokan kreditor dalam memberikan pinjaman adalah dengan melihat seberapa besar asset tetap perusahaan mampu dijamin untuk menutup kewajiban-kewajibannya. kalau perusahaan tidak punya asset tetap yang mencukupi untuk jadi jaminan (*collateral*), maka kreditor pasti akan ragu untuk memberikan tambahan modal pada perusahaan.

Rumus untuk mencari Rasio aktiva lancar terhadap utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$

Rasio ini juga bisa menggambarkan seberapa besar kemampuan potensial perusahaan untuk menjamin dana pada kreditor untuk kepentingan jangka panjang

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data secara deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif digunakan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu dianalisis dan diharapkan dapat mengetahui bagaimana tingkat likuiditas pada laporan keuangan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder dimana, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara dan dokumentasi yaitu berupa data laporan keuangan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk yang dipublikasikan oleh PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019. Data yang diperoleh, dianalisis, dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang disajikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif – kuantitatif digunakan untuk menganalisa data yaitu dengan cara:

- a. Rasio Lancar
- b. Rasio Cepat
- c. Rasio Kas atas Aktiva Lancar
- d. Rasio Kas atas Utang Lancar
- e. Rasio Aktiva Lancar terhadap Total Aktiva
- f. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Jangka Panjang

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Lancar

Rasio lancar digunakan mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa digunakan untuk memenuhi utang lancarnya.

Tabel 1. Perhitungan Rasio Lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk Periode 2016 – 2019

TAHUN	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR	RASIO
2016	539,004	238,835	225.68%
2017	796,996	327,508	243.35%
2018	766,450	389,897	196.57%
2019	472,500	233,288	202.53%

Berdasarkan pada tabel perhitungan rasio lancar diatas, nilai rasio lancar pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019 bisa dikatakan baik (likuid), karena rasio berada diatas 100%. Akan tetapi rasio pada tahun 2018 lebih kecil dibandingkan dengan tahun lainnya dikarenakan, nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2018 naik USD62,4 juta, atau 19% menjadi USD389,9 juta, dari periode sebelumnya sebesar USD327,5 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya akun Utang Usaha - Pihak Ketiga, Beban yang Masih Harus Dibayar, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, Liabilitas Derivatif, dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, namun diimbangi dengan penurunan Utang Pajak.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Nilai utang usaha – pihak ketiga pada tahun 2018 sebesar USD41,2 juta atau 27% dari periode sebelumnya sebesar USD153,0 juta. Saldo utang usaha berasal dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain, dengan mayoritas jumlah yang terutang akan dibayarkan kepada PT Pemaspersada Nusantara sebagai kontraktor tambang pihak ketiga IMM, TCM, dan BEK. Nilai utang pajak pada tahun 2018 adalah USD22,4 juta. Jumlah tersebut berkurang USD19,6 juta atau 47% dibanding tahun 2017 yang mencapai USD42,0 juta. Penyebabnya adalah utang pajak penghasilan badan sebesar USD20,6 juta sebagai akibat dari pajak dibayar dimuka. Nilai beban yang masih harus dibayar pada akhir tahun 2018 mencapai USD146,1 juta, bertambah USD29,1 juta atau 25% dibanding tahun 2017 sebesar USD117,0 juta. Hal ini terkait dengan biaya pembelian transfer kuota untuk memenuhi kewajiban DMO dan kenaikan biaya sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan. Nilai liabilitas imbalan kerja jangka pendek sepanjang tahun 2018 mengalami kenaikan USD2,9 juta atau 39% menjadi USD10,3 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD7,4 juta, disebabkan oleh kenaikan bonus kinerja karyawan.

Rasio Cepat

Rasio cepat menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar pada perusahaan.

**Tabel 2. perhitungan Rasio Cepat PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk
Periode 2016 – 2019**

TAHUN	KAS+ PIUTANG	UTANG LANCAR	RASI O
2016	453,316	238,835	189.80
2017	550,580	327,508	168.11
2018	585,628	389,897	150.20
2019	292,845	233,288	125.52

Berdasarkan tabel perhitungan rasio cepat diatas, nilai rasio cepat pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019 bisa dikatakan baik (likuid), karena berada diatas 100%. Akan tetapi rasio ditahun 2019 lebih kecil dibandingkan dengan tahun tahun lainnya, dikarenakan penurunan kas+piutang tahun 2019 yang sangat jauh dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Kas dan setara kas ITM per akhir 2019 adalah USD159,2 juta, turun USD209,0 juta dari nilainya ditahun 2018 yaitu USD368,2 juta. Hal ini disebabkan oleh pemabayaran dividen USD214,0 juta, pembayaran pinjaman jangka pendek USD35,9 juta, pembelian asset keuangan tersedia untuk dijual USD17,0 juta, penempatan jaminan penutupan tambang USD2,6 juta, dan tambahan eksplorasi tambang USD29,1 juta. Penurunan ini diimbangi oleh arus kas bersih, yang dihasilkan dari aktivitas operasi grup sebesar USD89,5 juta dan pinjaman jangka pendek sebesar USD46,5 juta.

Piutang usaha per akhir 2019 turun 39% atau sebesar USD83,8 juta, dari nilai per akhir 2018 yaitu USD217,4 juta menjadi USD133,6 juta per akhir 2019.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Penurunan tersebut berasal dari penurunan penjualan selama Q4 – 2019 dibandingkan dengan Q4 – 2018, ditambah oleh penagihan piutang yang lebih cepat selama Q4 – 2019. Sebagian besar periode pemabayaran dari pelanggan berkisar antara 30 hingga 60 hari.

Rasio Kas atas Aktiva Lancar

Rasio kas atas aktiva lancar adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan aktiva lancar yang ada didalamnya.

Tabel 3. perhitungan Rasio Kas atas Aktiva Lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk Periode 2016 – 2019

TAHUN	KAS	AKTIVA LANCAR	RASIO
2016	328,08	539,004	60,87%
2017	374,23	796,996	46,96%
2018	368,21	766,450	48,04%
2019	159,20	472,500	33,70%

Berdasarkan tabel perhitungan rasio kas atas aktiva lancar diatas, nilai rasio kas atas aktiva lancar pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019 berfluktuasi dan termasuk tidak bagus atau cukup tidak sehat bagi perusahaan yaitu dibawah 100% atau 1,0. Pada tahun 2016 nilai kas atas aktiva lancar menunjukan angka 60,87% , pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 46,96%. Pada tahun 2018 nilai kas atas aktiva lancar sebesar 48,04% dan mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 33,70%.

Pada tahun 2016, Kas dan setara kas ITM meningkat sebesar 23% dari US\$267,8 juta di akhir tahun 2015 menjadi US\$328,1 juta di akhir tahun 2016 disebabkan oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi ITM sebesar US\$145,2 juta. Asset lancar ITM naik sebesar 5% menjadi US\$539,0 juta, yang terutama disebabkan meningkatnya kas dan setara kas serta piutang usaha. Walaupun kas dan asset lancar meningkat, kas perusahaan hanya mampu melunasi 60,87% atau 0,6087 atas setiap 1USD utang lancar yang dimiliki perusahaan.

Nilai Kas dan Setara Kas ITM pada tahun 2017 mengalami peningkatan 14% menjadi USD374,2 juta, dari sebelumnya USD328,1 juta di akhir tahun 2016. Peningkatan ini dipengaruhi oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi ITM sebesar USD319,0 juta pada tahun 2017. Nilai Asset Lancar ITM pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 48% menjadi USD797,0 juta dari sebelumnya USD539,0 juta pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada akun Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, serta Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka. Walaupun kas dan setara kas meningkat tetapi asset lancarnya juga mengalami peningkatan, dapat disimpulkan bahwa kas perusahaan hanya mampu melunasi 46,96% atau 0,4696 atas setiap 1USD utang lancar yang dimiliki.

Nilai Kas dan Setara Kas ITM pada tahun 2018 berkurang USD6,0 juta atau 2% menjadi USD368,2 juta, dari sebelumnya sebesar USD374,2 juta. Nilai Asset Lancar

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ITM pada tahun 2018 turun menjadi USD766,5 juta atau 4% dibanding tahun 2017 sebesar USD797,0 juta. Penyebabnya adalah penurunan pada akun Kas dan Setara Kas, Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Penghasilan Badan. Namun penurunan pada akun-akun tersebut juga diimbangi oleh peningkatan pada akun Piutang Usaha, Pajak Lain-lain Dibayar Dimuka dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya. Dapat disimpulkan bahwa kas perusahaan hanya mampu melunasi 48,04% atau 0,4804 atas setiap 1USD utang lancar yang dimiliki.

Kas dan setara kas ITM per akhir 2019 adalah USD159,2 juta, turun USD209,0 juta dari nilainya di 2018 yaitu USD368,2 juta. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen USD214,0 juta, pembayaran pinjaman jangka pendek USD35,9 juta, pembelian asset tetap USD47,5 juta, pembelian asset keuangan tersedia untuk dijual USD17,0 juta, penempatan jaminan penutupan tambang USD2,6 juta, dan tambahan eksplorasi dan pengembangan tangguhan USD29,1 juta. Nilai Asset lancar ITM per akhir 2019 menurun 38%, dari USD766,5 juta pada akhir 2018 menjadi USD472,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Kas dan setara kas dan Piutang usaha. Dapat disimpulkan bahwa kas perusahaan hanya mampu melunasi 33,70% atau 0,3370 atas setiap 1USD utang lancar yang dimiliki.

Rasio Kas atas Utang Lancar

Rasio kas atas utang lancar digunakan untuk mengukur sejauh mana finansial perusahaan yang terdiri dari kas dan setara

kas yang ada, pengukuran tersebut dilakukan guna kepentingan dalam melunasi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Kas atas Utang Lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk Periode 2016 – 2019

TAHUN	KAS	UTANG LANCAR	RASIO
2016	328,085	238,835	137,37
2017	374,230	327,508	114,27
2018	368,216	389,897	94,44
2019	159,209	233,288	68,25

Berdasarkan tabel perhitungan rasio kas atas utang lancar diatas, nilai rasio kas atas utang lancar pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019 berfluktuasi. Pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan berada dalam keadaan likuiditas yang baik yaitu diatas 100%, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019, rasio kas atas utang lancar pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk mengalami penurunan yaitu dibawah 100% yang artinya pada tahun tersebut perusahaan tidak memiliki kas atau setara kas yang cukup untuk membayar kewajibannya.

Nilai Kas dan Setara Kas ITM pada tahun 2018 berkurang USD6,0 juta atau 2% menjadi USD368,2 juta, dari sebelumnya sebesar USD374,2 juta. Nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2018 naik USD62,4 juta, atau 19% menjadi USD389,9 juta, dari periode sebelumnya sebesar USD327,5 juta. Hal ini disebabkan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

oleh meningkatnya akun Utang Usaha - Pihak Ketiga, Beban yang Masih Harus Dibayar, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, Liabilitas Derivatif, dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek.

Kas dan setara kas ITM per akhir 2019 adalah USD159,2 juta, turun USD209,0 juta dari nilainya di 2018 yaitu USD368,2 juta. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen USD214,0 juta pembayaran pinjaman jangka pendek USD35,9 juta, pembelian asset tetap USD47,5 juta, pembelian asset keuangan tersedia untuk dijual USD17,0 juta, penempatan jaminan penutupan tambang USD2,6 juta, dan tambahan eksplorasi dan pengembangan tangguhan USD29,1 juta. Penurunan ini diimbangi oleh arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Grup sebesar USD89,5 juta dan pinjaman jangka pendek sebesar USD46,5 juta. Liabilitas jangka pendek per akhir 2019 menyusut 40% dari USD389,9 juta per akhir 2018 menjadi USD233,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Utang usaha – pihak ketiga sebesar 60% atau USD116,5 juta

Rasio Aktiva Lancar pada Total Aktiva

Rasio Aktiva Lancar dan Total Aktiva digunakan untuk melihat berapa asset lancar yang paling likuid dibanding seluruh total asset yang bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Aktiva Lancar pada Total Aktiva

PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk
Periode 2016 – 2019

TAHUN	AKTIVA LANCAR	TOTAL AKTIVA	RASIO
2016	539,004	1,209,792	44.55%
2017	796,996	1,358,663	58.66%
2018	766,450	1,442,728	53.13%
2019	472,500	1,209,041	39.08%

Total asset konsolidasian ITM pada 2016 naik sebesar 3%, dari US\$1.178,4 juta menjadi US\$1.209,8 juta, terutama disebabkan peningkatan asset lancar sebesar 5%. Nilai Total Asset konsolidasian ITM pada kurun waktu periode 2017 pelaporan naik sebesar 12% menjadi USD1.358,7 juta, dari USD1.209,8 juta pada tahun 2016. Kenaikan disebabkan terjadinya peningkatan pada Asset Lancar sebesar 48%. Nilai Total Asset konsolidasian ITM pada tahun 2018 sebesar USD1.442,7 juta, meningkat USD84,0 juta atau 6% dibanding tahun 2017 yang mencapai USD1.358,7 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terjadinya peningkatan Asset Tidak Lancar sebesar 20%. Jumlah Asset konsolidasian ITM per akhir 2019 berjumlah USD1,2 miliar, turun 16% dari totalnya per akhir 2018, yaitu USD1,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Asset lancar sebesar 38% dari 2019.

Rasio Aktiva Lancar pada Utang Jangka Panjang

Rasio aktiva lancar terhadap utang jangka panjang digunakan untuk melihat tingkat margin pengaman pada kreditor, karena patokan kreditor dalam memberikan pinjaman adalah dengan melihat seberapa besar asset tetap perusahaan.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Tabel 6. Perhitungan Rasio Aktiva Lancar pada Utang Jangka Panjang PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk Periode 2016 –2019

TAHUN	AKTIVA LANCAR	UJP	RASIO
2016	539,004	63,527	848.46%
2017	796,996	73,016	1091.54%
2018	766,450	83,048	922.90%
2019	472,500	91,288	517.59%

Penyisihan rehabilitasi tambang naik 10% menjadi US\$21,8 juta dari US\$ 19,9 juta. Hal ini menunjukkan komitmen ITM untuk melaksanakan kewajiban reklamasi rehabilitasi dan pemeliharaan lingkungan pasca tambang, baik selama operasi tambang, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Nilai Liabilitas Jangka Panjang ITM pada tahun 2017 sebesar USD73,0 juta, naik 15% dari sebelumnya USD63,5 juta pada tahun 2016. Hal ini dipengaruhi terutama oleh kenaikan pada Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan Imbalan Karyawan.

Nilai Liabilitas Jangka Panjang ITM pada tahun 2018 mencapai USD83,0 juta, naik USD10,0 juta atau 14% dibanding tahun 2017 sebesar USD73,0 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada akun Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang, dikurangi dengan penurunan pada akun Penyisihan Imbalan Karyawan. Liabilitas Jangka Panjang 2019 meningkat 10% atau USD8,2 juta dari jumlahnya di 2018, yaitu USD83,0 juta. Nilainya adalah USD91,3 juta per akhir 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tajam dalam Penyisihan imbalan karyawan.

V. PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu analisis likuiditas perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

- Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio lancar, berada dalam kondisi sehat (likuid), hanya ditahun 2018 memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan, meningkatnya akun hutang usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas derivatif, dan liabilitas imbalan jangka pendek, namun diimbangi dengengan penurunan utang pajak.
- Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio cepat, berada dalam kondisi sehat (likuid), hanya ditahun 2019 memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan, penurunan kas+piutang ditahun tersebut.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- c. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio kas atas aktiva lancar, berada dalam kondisi tidak sehat (ilikuid), karena memiliki rasio dibawah 100%.
- d. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio kas atas utang lancar, berada dalam kondisi baik ditahun 2016 dan 2017, tetapi ditahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dibawah 100%. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio aktiva lancar dan total aktiva, Jumlah Asset konsolidasian ITM per akhir 2019 turun 16% dari totalnya per akhir 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Asset lancar sebesar 38% dari 2019.
- e. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio aktiva lancar dan utang jangka Panjang berada dalam kondisi sehat (likuid). Nilai Liabilitas Jangka Panjang ITM pada tahun 2017 sebesar USD73,0 juta, naik 15% dari sebelumnya USD63,5 juta pada tahun 2016. Hal ini dipengaruhi terutama oleh kenaikan pada Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan Imbalan Karyawan

SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan kesimpulan diatas, yaitu perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk hendaknya mempertahankan rasio likuiditas yaitu rasio lancar, dan rasio cepat karena berada di atas rata-rata sudah bernilai cukup baik, tetapi untuk rasio likuiditas dengan rasio kas atas aktiva lancar serta rasio kas atas utang lancar harus diperbaiki dengan meningkatkan jumlah kas dan aktiva lancar.

Analisis menggunakan data yang disajikan pada laporan keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan untuk informasi keuangan. Sedangkan informasi kinerja organisasi dapat juga berasal dari informasi non keuangan. Pendekatan survei dapat disarankan menjadi pilihan analisis yang dapat memperkuat hasil riset ini (Azmi et al., 2018; Azmi et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. (2016). *Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015*. 23.
- Azmi, Z., & Nasution, A. A. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., Wardayani, I. M., Supriyanto, S. R., & Hidayat, R. (2019). Grounded Theory in Accounting Research. In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation*,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- ICASI 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia (p. 449). European Alliance for Innovation.
- Donald, E. Kieso, Jerry. J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2002). Akuntansi Intermediate. Jilid 3. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga
- Hani, Syafrida (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, M., Wasim Aktar, M., Paramasivam, M., Ganguly, M., Purkait, S., Sengupta, D., Tez, S., Deltasi, U., Rezerv, Y., Olu, T., Peyzaj, T., Adana, D., Sönmez, A. Y., Hisar, O., Yanık, T., Shammi, T., Ahmed, S., Rahman, Z., Singh, V. P., ... Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). (2018). Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Prodia Widyahusada Tbk. *Biomass Chem Eng*, 3(2).
- Iryani, L. D., & Herlina, H. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 32–40. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.514>.
- Kasmir. (2012). analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuranta, S., Montolalu, J., & Tampi, D. (2016). Analisis Tingkat Likuiditas Pada Pt. Telekomunikasi INDONESIA Tbk. *None*, 4(4), 1–7. <https://doi.org/10.35797/jab.4.4.2016.13829>
- Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk Tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. <https://itmg.co.id/id/investor-relation/annual-report>
- Luwiyanto, 2016. *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Malik, M. I. (2011). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Melati Makassar*. 1–9.
- Munawir. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Sari, L. N. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tri Guna Blitar*. 01(02), 16–24.
- Subani. 2008. Analisis Rasio Liuiditas dan Profitabilitas pada PT. Teras Teknik Perdana Kuala Tanjung. Universitas Negri Malang.
- Sudana, I Made. (2011). “Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik”, Penerbit Erlangga.
- Syamsuddin, L. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru cetakkan kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 113-126

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Kuhuni.com.2020."Jejak Sejarah dan Profil Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)".<https://www.kuhuni.com/2020/05/Profil-dan-Sejarah-PT-Indo-Tambangraya-Megah-ITMG.html>, diakses pada 21 Juli 2021.

Putra, Tri, CNBC Indonesia.2020."Bikin Khawatir! Tahun ini, Banyak Emiten Terancam Pailit".<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200901123226-17-183532/bikin-khawatir-tahun-ini-banyak-emiten-terancam-pailit>, diakses pada 21 Juli 2021.